

PELATIHAN SISTEM JURNAL DARING (ONLINE JOURNAL SYSTEM)

¹⁾Muhammad Ali Adriansyah, ²⁾Arif Wicaksa, ³⁾Sumarni,

⁴⁾Fergie Fernando Hesfie, ⁵⁾Andra Riyandi Dwitama

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
email: ali.adriansyah@gmail.com

²⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
email: arifwicaksa@gmail.com

³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
email: sumarni.tator@gmail.com

⁴⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
email: fergiefernando1998@gmail.com

⁵⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
email: andrariyandi@gmail.com

Abstrak

Sistem Jurnal Daring merupakan suatu hal penting dalam institusi pendidikan tinggi dan institusi berbasis penelitian. Dalam sistem tersebut terdapat banyak hal, tugas dan peran yang harus saling bersinergi dalam menciptakan hasil berupa jurnal yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi dunia penelitian. Salah satu peran tugas dan peran penting dalam Sistem Jurnal Daring adalah Peninjau. Namun hal yang disayangkan adalah masih kurangnya sosialisasi dan kemampuan pihak yang terkait khususnya dosen dalam pengelolaan jurnal berbasis daring ini. Salah satu peran penting dosen adalah menjadi peninjau dari suatu jurnal ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berusaha memberikan pelatihan peninjau jurnal daring dengan menggunakan metode partisipatori dan model Bloom. Sebagai hasilnya, peserta menjadi memiliki pengetahuan dalam peran sebagai peninjau dan pada saat yang sama memiliki kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi dan perangkat lunak dasar pada situs jurnal daring yang dijadikan instrumen pelatihan. Pelatihan oleh penulis kali ini bukanlah pelatihan yang sempurna melainkan hanya menjadi pengantar untuk pelatihan pengayaan pemahaman lanjutan terkait penggunaan perangkat daring dalam pengelolaan jurnal.

Kata kunci: jurnal daring, peninjau, partisipatori, model *bloom*

Abstract

The Online Journal System is an important thing in higher education institutions and research-based institutions. In this system, there are many things, tasks and roles that must collaborate together in creating a quality journal and have a positive impact on the world of research. One of the important roles and duties in the Online Journal System is the reviewer. But the unfortunate thing is the lack of socialization and ability of related parties, especially lecturers in managing online-based journals. One of the important roles of a lecturer is to be a reviewer of a scientific journal. Based on this, the authors try to provide online journal review training using participatory methods and the Bloom's model. As a result, participants become knowledgeable in their role as reviewer and at the same time have the ability to operate basic applications and software on online journal sites that are used as training instruments. The training by the author this time is not perfect but only serves as an introduction to the training

of enrichment of advanced understanding related to the use of online tools in journal management.

Keywords: *online journal, reviewer, participatory, bloom's model*

Submitted: 2 Desember 2019 Revision: 9 Desember 2019 Accepted: 11 Desember 2019

1. Pendahuluan

Jurnal dan publikasi ilmiah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas sebuah instansi akademik terutama universitas bahkan merupakan bagian utama dari pondasi keberadaan suatu universitas. Pada awalnya, kegiatan jurnal dan publikasi ilmiah sangat erat kaitannya dengan penerbitan dalam artian terbitan cetak menggunakan kertas. Seiring perkembangan zaman dan semakin berkembangnya teknologi, paradigma jurnal dan publikasi ilmiah mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi adalah penggunaan teknologi informasi berbasis jaringan (online) sebagai arena utama dalam kegiatan yang berkaitan dengan jurnal dan publikasi ilmiah (Hodkinson, 2007, h.625).

Penggunaan teknologi sistem daring tidak serta merta berjalan dengan tanpa hambatan melainkan terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh pelaku yang terlibat didalam kegiatan jurnal dan publikasi ilmiah. Tentu saja permasalahan yang berkaitan adalah permasalahan penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola jurnal dan publikasi ilmiah (Kuo, 2008, h.286).

Perlu diketahui bahwa perangkat lunak (software) yang digunakan dalam pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah daring bukan perangkat yang lumrah dan umum diketahui oleh publik melainkan perangkat yang membutuhkan otoritas tertentu untuk mengaksesnya. Keterbatasan akses untuk perangkat pengelolaan jurnal dan publikasi daring menyebabkan tidak semua dosen terbiasa dengan penggunaan perangkat lunak tersebut padahal saat ini, penulisan menggunakan media daring menjadi bukan sekedar alternatif tapi sebuah keharusan (Chandrasegaran, Ellis, dan Poedjosoedarmo, 2005, p.138).

Tidak terbiasanya dosen dalam pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah daring tentu bukan hal yang bisa dianggap sepele. Alasan utamanya adalah, sebagaimana yang disampaikan diatas bahwa jurnal merupakan bagian dari pondasi penting suatu institusi pendidikan sehingga kelemahan pengetahuan terhadap pengelolaan jurnal daring akan berdampak secara luas kepada reputasi dan kredibilias suatu institusi pendidikan, terlebih lagi

sebuah universitas. Pada sisi lain, jika dosen belum terbiasa dengan pengelolaan jurnal daring namun pada saat yang sama, teknologi terus berkembang dengan pesat, maka tidak menutup kemungkinan dosen akan menemui masalah untuk menyusul perkembangan teknologi terkini. Kemampuan penggunaan teknologi dalam pengelolaan jurnal secara daring juga sangat memungkinkan bagi pengguna seperti dosen untuk meningkatkan strategi pengelolaan dan peningkatan kualitas dari suatu jurnal atau publikasi ilmiah daring (Huang, 2014, h.166).

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut diatas, maka pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman (FISIP UNMUL) harus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi. Kondisi ini pada dasarnya telah dapat dibaca oleh FISIP UNMUL dengan menerbitkan terbitan-terbitan jurnal berbasis daring yang telah digunakan hingga saat ini untuk mendukung program pembelajaran berbasis daring (Agus, 2009, p.30).

Dalam konteks FISIP UNMUL, permasalahan yang muncul terkait publikasi ilmiah daring bukanlah ketiadaan fasilitas perangkat lunak untuk pengelolaan jurnal daring namun belum meratanya pengetahuan dari dosen terkait penggunaan perangkat tersebut itu. Fasilitas perangkat lunak berupa domain situs jaringan internet pengelolaan jurnal belum bisa dikelola dengan baik oleh dosen karena belum tersosialisasikannya penggunaan perangkat lunak tersebut. Keadaan tersebut merupakan bagian dari efek domino yang berdampak langsung pada tata kelola jurnal dan publikasi daring yang tidak berjalan dengan maksimal. Maka dari itu, FISIP UNMUL sangat mendorong civitas akademiknya untuk memahami pengelolaan publikasi ilmiah daring (FISIP UNMUL, 2014).

Berdasarkan asumsi dan kondisi lapangan yang penulis temukan pada lingkungan FISIP UNMUL mendorong penulis untuk melakukan pelatihan sekaligus sosialisasi penggunaan jurnal daring (Open Journal System) kepada dosen FISIP UNMUL. Fokus pelatihan akan diarahkan pada peran Peninjau (Reviewer) dalam sistem jurnal daring.

2. Metode

Adapun metode yang penulis ambil untuk mendapatkan hasil yang diharapkan adalah Brainstorming, Computer Knowledge with Bloom's Model of Learning dan Metode Partisipatori. Adapun pihak yang terlibat antara lain adalah dosen dan tenaga pendidik pada

lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNMUL dengan rincian 12 orang dosen mahasiswa HI angkatan 2017 dan 1 orang tenaga pendidik.

Pelatihan penulisan mengambil tempat di ruang milik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman. Pelatihan dilaksanakan pada hari rabu 13 November dan 3 Desember 2019 yang dimulai pada pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 15.00 WITA pada setiap hari pelatihan.

3. Hasil dan Diskusi

Penyajian Materi dan Brainstorming

Untuk memudahkan para peserta dalam memahami materi, maka penulis memulai pelatihan dengan brainstorming yang dimaksudkan untuk memberikan latar belakang pemikiran dan konteks yang tepat mengenai implementasi dari penggunaan sistem daring dalam pengelolaan jurnal kampus.

Satu jam pertama, pemateri memberikan informasi mengenai berbagai macam landasan hukum dari penerapan sistem daring dalam pengelolaan jurnal ditambah pemateri juga menjelaskan mengenai peran-peran apa saja yang terdapat didalam pengelolaan suatu jurnal kampus. Berdasarkan proses penyajian materi, penulis dapat mengetahui bahwa sebagian besar peserta belum familiar dengan peran-peran yang ada. Peserta belum mengetahui mengenai peran seorang editor, reviewer, hingga bagaimana cara pengeditan.

Pada sesi di jam pertama ini, peserta mendapatkan informasi mengenai fasilitas halaman internet dari jurnal daring yang dimiliki oleh UNMUL dan pada saat yang sama, pemateri juga menunjukkan peran beserta tugas yang terdapat dalam pengelolaannya terutama pada tugas seorang reviewer. Pada sesi ini juga, peserta memberikan umpan balik terhadap pemateri bahwa peran reviewer sangat signifikan dan sungguh suatu hal yang disayangkan ketika para dosen belum terbiasa sepenuhnya dengan tugas dan peran tersebut. Peran reviewer sangat vital dalam pembangunan dan peningkatan kualitas sebuah jurnal ilmiah.

Computer Knowledge with Bloom's Model of Learning dan Metode Partisipatori

Metode pemberian materi yang penulis gunakan dalam pelatihan ini pada dasarnya menggunakan model penyajian pengetahuan computer dengan kriteria pengajaran Benjamin Bloom yang memfokuskan pada peningkatan pemahaman dalam pembelajaran computer

dengan menggunakan pendekatan kognitif dalam pengetahuan computer (Reece, 1985, h. 25).

Model Bloom dalam pembelajaran computer dimulai dari asumsi harus dimilikinya pengetahuan sebelum dimulainya instruksi langsung (direct instruction) artinya peserta pelatihan pada hakikatnya harus memiliki pengetahuan dasar mengenai komputer dan aplikasinya. Instruksi langsung akan terkendala ketika peserta tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengenai penggunaan aplikasi komputer. Berdasarkan hal ini, pemateri memfokuskan untuk menciptakan suasana pelatihan yang memungkinkan untuk menerapkan metode ini. Hal tersebut tentunya menjadi dasar bagi penulis dalam menargetkan peserta pelatihan dari kalangan dosen karena dosen merupakan pelaku yang memiliki pengetahuan dasar mengenai jurnal dan memahami urgensi pengetahuan pengelolaan jurnal secara daring (Pope, 1990, h.2).

Model Bloom diterapkan dengan menggunakan seorang instruktur yang berasal dari Program Studi Teknologi Informasi UNMUL yang bekerjasama dengan penulis dalam menyampaikan materi. Model Bloom menuntut instruktur dan penulis untuk memberikan arahan secara langsung kepada para peserta dengan detil sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada tiap-tiap bagian dari jurnal daring. Pada sisi yang lain, pelatihan dengan metode partisipatori ini juga menuntut peserta untuk aktif dalam mengikuti instruksi yang penulis dan pemateri berikan dibandingkan hanya menggunakan model pelatihan yang bersifat satu arah (Riley, Sood, dan Robichaud, 2017, p.64).

Situs dan fasilitas dari Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat (Plakat) penulis gunakan sebagai contoh dari penggunaan pengelolaan jurnal daring dengan membuat akun reviewer bagi tiap-tiap peserta sehingga bisa dikatakan, Model Bloom diberikan dengan membuat peserta berperan seolah-olah sebagai reviewer Jurnal Plakat.

Dampak dan Perubahan Paska Pemberian Materi

Perubahan yang paling signifikan pasca pelatihan yang penulis berikan adalah penambahan wawasan dan pengetahuan yang disampaikan oleh peserta terkait materi yang disampaikan serta kemampuan peserta untuk menggunakan akun pada situs dan fasilitas jurnal sebagai reviewer. Hal ini tentu saja bisa menjadi titik tolak dalam peningkatan pengetahuan dan kualitas reviewer dimasa depan. Pelatihan ini meningkatkan kesadaran pada para dosen sekaligus menjadi sarana dan wahana sosialisasi tugas dan peran seorang

reviewer. Peran dosen diharapkan dapat meningkat seiring dengan pelatihan yang diberikan. Pada saat yang sama, penulis menyadari bahwa satu kali pelatihan bukanlah kegiatan yang menjadikan peserta memiliki kemampuan yang sangat mumpuni melainkan menjadi landasan untuk dapat dilaksanakannya kegiatan lanjutan dalam rangka peningkatan kualitas reviewer sekaligus sebagai bentuk lanjutan dari pelatihan ini dengan meningkatkan pemahaman pada aspek lain yang berkaitan.

Diskusi Teoritik

Menurut Mary J. Reece (1985, h. 23) Model Bloom memiliki fokus untuk meningkatkan pengetahuan dalam suatu bidang (pada kasus ini, yaitu pengetahuan komputer) yang pada saat sama merupakan bidang yang terdiri dari banyak kajian dan tidak tunggal namun setiap kajian yang menyusun suatu bidang sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Sebagaimana menurut Reece diatas, pembelajaran aplikasi komputer dan reviewer bukan hanya mengenai cara menggunakan sebuah aplikasi perangkat lunak saja melainkan dibutuhkan pengetahuan yang baik pada bidang yang menjadi esensi dari jurnal yang sedang dikelola. Maka dari itu, dosen sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam dunia akademik pada bidangnya dituntut untuk mampu dalam mengelola jurnal dengan berbagai tugas dan peran tergantung kapasitas dan kapabilitas dosen tersebut sehingga bisa dikatakan bahwa suatu bidang yang bersifat multi-bidang membutuhkan pendekatan dari pelaku yang memahami multi-bidang pula (Pettinger, Letherby, Parsons, dan Withers, 2018, p.10).

Kombinasi antara Model Bloom dan Metode Partisipasi menciptakan sinergi antara pemberi materi dan peserta (Institute of Development Studies, 2019). Kombinasi kedua metode ini menciptakan pelatihan yang aktif dan tidak satu arah yang cenderung monoton. Pada satu sisi, pemateri dituntut untuk memberikan instruksi langsung (direct instruction) kepada peserta. Pada sisi yang lain, peserta juga diwajibkan untuk ikut sebagai pelaku dengan berperan sebagai reviewer pada sarana yang telah pemateri siapkan yakni situs dan aplikasi Jurnal Plakat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat dosen yang belum memahami mengenai Online Journal System (OJS) dan segala atribut yang melekat pada OJS. Dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan yang

berkesinambungan untuk menghasilkan pemahaman dosen yang baik. Hal tersebut akan mendorong produktifitas dari suatu Jurnal Daring.

Penulis menyadari bahwa pelatihan ini bukanlah suatu hal yang paripurna dalam artian sudah mencukupi sebagai pemberi materi pengelolaan jurnal daring. Dibutuhkan pelatihan-pelatihan yang lain sebagai lanjutan dari pelatihan ini karena pelatihan ini hanya merupakan pelatihan pengantar yang mengantarkan dosen khususnya untuk memahami aspek dasar dalam pengelolaan suatu sistem jurnal daring. Maka dari itu, penulis mendorong pada pihak yang terlibat untuk berperan aktif dalam memberikan pelatihan pada kesempatan yang lain.

5. Daftar Referensi

- Agus, F. (2009) 'Pengembangan Link Interkoneksi dan Internet Sharing Unmul-Diknas Kabupaten Kutai Timur', *Jurnal Informatika Mulawarman* 4(2), pp.30-37
- Chandrasegaran, A., Ellis, M., dan Poedjosoedarmo, G. (2005) 'Essay Assist – Developing Software for Writing Skills Improvement in Partnership with Students', *RELC Journal* 36(2), pp.137-155
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman (2014) *Pelatihan Pengelolaan eJournal* [daring]. Tersedia di (<https://fisip-unmul.ac.id/main/index.php/id/seputar-kampus-fisip/303-pelatihan-pengelolaan-ejournal>) diakses pada 2 Desember 2019
- Hodkinson, P. (2007) 'Interactive online journals and individualization', *Journal New Media and Society* 9(4), pp.625-650
- Huang, H. (2014) 'Online versus Paper Based Instruction: Comparing Two Strategy Training Modules for Improving Reading Comprehension', *RELC Journal* 45(2), pp.165-180
- Institute of Development Studies (2019) *About Participatory Methods* [daring]. Tersedia di (<https://www.participatorymethods.org/page/about-participatory-methods>) diakses pada 12 Agustus 2019
- Kuo, C.H. (2008) 'Designing an Online Writing System: Learning with Support', *RELC Journal* 39(3), pp.285-299
- Pettinger, C., Letherby, G., Parsons, J.M., dan Withers, L., (2018) 'Employing participatory methods to engage an under-researched group: Opportunities and challenges' *Journal of Methodological Innovations*, January-April, p.1-13
- Pope, C.A. (1990) 'A Flexible Formula: Indirect Teaching and Assessment: Are They Mutually Exclusive?' *NASSP Bulletin* 74(527), pp.1-5

Reece, M.J. (1985) 'Bloom Revisited: A School Learning Model of Computer Literacy', *Journal Educational Computing Research* 1(1), pp.23-35

Riley, A.H., Sood, S., dan Robichaud, M. (2017) 'Participatory Methods for Entertainment-Education: Analysis of Best Practice', *Journal of Creative Communications* 12(1), pp.62-76